



Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega, Bersinergi, Berdaya, dan Berdampak: Mendorong Penguatan Rebranding Pramuka 2025

Keterangan

Pusinfo Delta – Organisasi Pramuka telah lama menjadi tempat pendidikan karakter yang memberikan kesempatan kepada anak muda untuk berkembang dan belajar nilai-nilai kehidupan yang luhur. Sebagai wadah pembinaan generasi penerus bangsa, Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega memiliki peran strategis dalam mendorong keberlanjutan dan penguatan eksistensi Pramuka melalui berbagai inisiatif.

Salah satunya adalah melalui konsep **bersinergi**, **berdaya**, dan **berdampak**, yang diharapkan dapat mendorong rebranding Pramuka pada tahun 2025. Rebranding ini bukan sekadar perubahan tampilan, tetapi juga upaya memperbarui makna dan peran Pramuka dalam konteks sosial, budaya, dan kemajuan zaman.

Sinergi dalam Pramuka: Membangun Kolaborasi yang Kuat

Sinergi merupakan fondasi utama bagi tercapainya tujuan bersama dalam setiap kegiatan Pramuka. Prinsip ini sejalan dengan ajaran Baden Powell, pendiri Gerakan Pramuka dunia, yang mengutamakan kerja sama tim, persaudaraan, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Baden Powell menyatakan, “Pramuka adalah pendidikan untuk hidup dan membentuk karakter melalui pengalaman”.

Dalam konteks Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega, sinergi bukan hanya tentang kerja sama antar sesama anggota, tetapi juga dengan berbagai elemen masyarakat, seperti pemerintah, dunia pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan. Kolaborasi yang kuat akan mempercepat tercapainya tujuan Pramuka yang lebih luas, yakni menciptakan pemuda yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan global.



Berdaya dalam Pramuka: Membangun Kemandirian Generasi Muda

Konsep berdaya dalam Pramuka menekankan pentingnya pemberdayaan anggota untuk menjadi individu yang mandiri dan memiliki kapasitas untuk beradaptasi dalam berbagai kondisi. Menurut Sri

Sultan Hamengkubuwono IX, Bapak Pramuka Indonesia, pendidikan Pramuka harus mengarah pada pembentukan pribadi yang tangguh dan memiliki kepekaan sosial.

Dalam hal ini, Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega memiliki peran penting untuk merancang program-program yang memberdayakan anggotanya dengan keterampilan praktis, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, dan keterampilan sosial. Pemberdayaan ini tidak hanya terbatas pada aspek fisik dan mental, tetapi juga pada peningkatan kualitas intelektual dan spiritual anggota Pramuka yang akan siap memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Berdampak: Menghasilkan Perubahan Positif di Masyarakat

Pramuka harus dapat menghasilkan dampak yang nyata dalam masyarakat. Program-program yang dilaksanakan oleh Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega tidak hanya berfokus pada pengembangan diri anggota, tetapi juga pada kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. Ajaran Baden Powell tentang tanggung jawab sosial sangat relevan dalam hal ini. Baden Powell mengingatkan bahwa “Tugas seorang Pramuka adalah berbakti kepada masyarakat dan bangsa, serta berusaha untuk menjadi pribadi yang bermanfaat.”

Dampak positif yang dimaksud dapat tercermin dalam berbagai kegiatan sosial seperti pengabdian masyarakat, lingkungan hidup, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian, rebranding Pramuka 2025 harus memprioritaskan penciptaan program-program yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat, menciptakan perubahan positif, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada generasi muda.

Cita-Cita Bung Karno: Pramuka Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Pemuda

Bung Karno, sebagai Presiden pertama Republik Indonesia, memiliki visi yang jelas tentang peran anak muda dalam kemerdekaan dan pembangunan bangsa. Ia percaya bahwa generasi muda adalah pilar utama dalam perjuangan kemerdekaan dan pembangunan negara. Bung Karno berujar, “Berikan aku sepuluh pemuda, maka akan kuguncang dunia.” Prinsip ini juga tercermin dalam pandangannya terhadap Pramuka sebagai wadah pendidikan karakter yang harus mampu mencetak pemuda yang memiliki keberanian, semangat juang, dan rasa cinta tanah air yang tinggi.

Oleh karena itu, rebranding Pramuka pada 2025 tidak hanya tentang memperbarui citra, tetapi juga menghidupkan kembali semangat kebangsaan dan patriotisme yang digelorakan oleh Bung Karno, agar Pramuka dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan berdedikasi.



Penguatan Rebranding Pramuka 2025: Menyesuaikan dengan Tantangan Zaman

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, Pramuka harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis. Rebranding Pramuka 2025 seharusnya mencakup modernisasi dalam metode pembelajaran, penggunaan teknologi dalam kegiatan Pramuka, serta penguatan nilai-nilai tradisional yang tetap relevan.

Program-program Pramuka harus mengarah pada penguatan kepemimpinan, kecakapan hidup (life skills), dan kemampuan untuk berinovasi. Sebagai contoh, Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega dapat memanfaatkan platform digital untuk menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan, pelatihan

keterampilan teknis, atau kampanye sosial yang melibatkan anggota Pramuka dari berbagai daerah.

Menghadirkan Pramuka yang Relevan dan Berkelanjutan

Rebranding Pramuka 2025 harus mampu menghasilkan gerakan yang tidak hanya relevan untuk saat ini, tetapi juga berkelanjutan untuk masa depan. Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega perlu terus memperbarui dan menyempurnakan kurikulum serta metode pelatihan agar sesuai dengan perkembangan zaman.

Penguatan kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan juga menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program Pramuka. Dengan sinergi yang kuat, pemberdayaan yang menyeluruh, dan dampak yang nyata, Pramuka dapat terus menjadi motor penggerak dalam menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa.

Pramuka Pilar Utama Pendidikan Karakter

Sebagai salah satu pilar utama pendidikan karakter di Indonesia, Dewan Kerja Pramuka Penegak Pandega memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa rebranding Pramuka 2025 tidak hanya membawa perubahan visual, tetapi juga membawa dampak signifikan dalam pengembangan generasi muda saat ini dan di masa yang akan datang.

Mengambil pelajaran dari ajaran Baden Powell, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, dan cita-cita Bung Karno, Pramuka harus terus bersinergi, memberdayakan anggotanya, dan menghasilkan dampak positif yang relevan dengan tantangan zaman. Dengan demikian, Pramuka akan terus menjadi wadah pembinaan yang efektif bagi pemuda Indonesia untuk tumbuh menjadi individu yang berkarakter, berdaya saing, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. **[Red]**

default watermark



Tentang Penulis : Uays Hasyim, SE., MM., CT.HLC., CPS –(Kepala Pusat Informasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sidoarjo (2022 – sekarang), Purna Sekretaris Umum DKCSidoarjo (1997 –2000), Purna Ketua DKCSidoarjo (2000 –2002), Aktif menjadi Pembina Satuan Pramuka Penegak dipangkalan SMKN 2 Buduran (1999 –sekarang), Wartawan Pelajar (Kropel) Surabaya Post (1997), Pendiri SIKAP PANDUNATA (Sekolah Inspirasi Kepribadian Akhlak Perilaku) –(2022–sekarang);

Kategori

1. Artikel
2. Berita

Tags

1. dewan kerja
2. Pandega
3. Penegak
4. Rebranding Pramuka

Tanggal Dibuat

Desember 2024

Penulis

pramukadelta

default watermark